

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
BERBANTUAN MEDIA *CANVA*
DI KELAS III SDN 26 ATT
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

KURNIA WAHYU SAPUTRI

NIM. 19129031

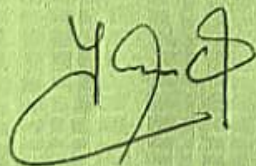
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN
MEDIA *CANVA* DI KELAS III SDN 26 ATT PADANG

Nama : Kurnia Wahyu Saputri
NIM : 19129031
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Mei 2023
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19721229 200604 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model
Problem Based Learning (PBL) Berbantuan media *Canva*
di Kelas III SDN 26 ATT Padang

Nama : Kurnia Wahyu Saputri

NIM/BP : 19129031/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Mei 2023

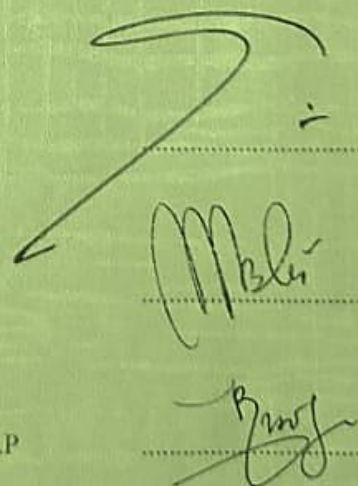
Nama

Tanda Tangan

1. Pembimbing : Dr. Desyandri, M.Pd

2. Penguji I : Dr. Melva Zainil, M.Pd

3. Penguji II : Prof. Dr. Risda Amini, M.P



Handwritten signatures of the three examiners: Dr. Desyandri, M.Pd; Dr. Melva Zainil, M.Pd; and Prof. Dr. Risda Amini, M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Wahyu Saputri

NIM : 19129031

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan media *Canva* di Kelas III SDN 26 ATT Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Maret 2023

Saya yang menyatakan



Kurnia Wahyu Saputri

NIM. 19129031

ABSTRAK

Kurnia Wahyu Saputri. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Canva* di Kelas III SDN 26 ATT Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik. hal ini disebabkan karena peserta didik masih bersifat pasif saat belajar, peserta didik belum mengembangkan pemikiran kritis dan rendah rasa ingin tahunya, peserta didik belum mampu meningkatkan keterampilan memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Canva* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 26 ATT Padang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas III yang berjumlah 27 orang. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, pada setiap siklus terdapat 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I dimulai dengan hasil analisis penyusunan : a) RPP menunjukkan rata-rata pada 82 (B) dan siklus II menjadi 94% (A), b) pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 83% (B) dan siklus II menjadi 93% (A) sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 83% (B), dan siklus II menjadi 93% (A), c) penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata 77% (C) dan pada siklus II menjadi 93% (A). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Problem Based Learning* (PBL)

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Canva* di Kelas III SDN 26 ATT Padang”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departement Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D, selaku koordinator UPP 1 Air Tawar beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan

saran yang sangat berharga kepada peneliti sejak pembuatan proposal sampai penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan saran, petunjuk dan ilmu kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Risda Amini, M.P selaku Penguji II yang telah memberikan saran, petunjuk dan ilmu kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Arni. S, S.Pd selaku Kepala SDN 26 ATT Padang, Ibu Lastri, S.Pd selaku guru Kelas III yang telah memberi izin untuk dapat melakukan penelitian di kelas III dan Ibu Sri Mulyani M.Pd serta guru-guru, karyawan dan peserta didik yang telah membantu memberikan informasi dan kemudahan dalam pengambilan data penelitian.
7. Teristimewa Keluarga tercinta Bapak Rasim dan Ibu Suryanti serta abang Wawan Surya terima kasih banyak atas semua yang telah diberikan kepada peneliti, mulai dari pendidikan, semangat, nasehat, dukungan serta berusaha melengkapi segala kebutuhan moril maupun materil dari kecil hingga saat ini, dan yang paling berharga adalah Do'a dari Bapak dan Ibu, karena dengan Do'a merekalah yang bisa mengantarkan peneliti sampai sejauh ini, serta keluarga besar peneliti.
8. Sahabat dan teman-teman terdekat Jhody, Suci Kurnia S.Pd, Ayuni, Olivia, Amirah Nur Reski S.Pd, Anisa, Fitri, Tiara, Azifa, Mona, Indah, dan indry yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman teman mahasiswa PGSD 19 AT 01 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terspesial diri sendiri terima kasih telah berada di titik ini, terima kasih sudah kuat menjalani semua yang sudah berlalu. Perjalanan tidak hanya sampai disini. Tetap semangat untuk diri sendiri.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat pahala disisi Allah SWT. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Maret 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kurnia' with a stylized flourish underneath.

(KURNIA WAHYU SAPUTRI)

NIM. 19129031

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Hakikat Hasil Belajar	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	27
4. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	31
5. Hakikat Media <i>Canva</i>	39
6. Penerapan (PBL) berbantuan media <i>Canva</i>	44
B. Kerangka Teori.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	50

A. Setting Penelitian	50
1. Tempat Penelitian.....	50
2. Subjek Penelitian.....	50
3. Waktu dan Lama Penelitian	50
B. Rancangan Penelitian	51
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
2. Alur Penelitian.....	53
3. Prosedur Penelitian.....	56
C. Data dan Sumber data	59
1. Data Penelitian	59
2. Sumber Data.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	60
1. Teknik Pengumpulan Data.....	60
2. Instrumen Penelitian.....	62
E. Teknik Analisis Data.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....67

A. Hasil Penelitian	67
1. Siklus I Pertemuan 1	68
a. Tahap Perencanaan.....	68
b. Tahap Pelaksanaan	73
c. Tahap Pengamatan	77
d. Tahap Refleksi.....	89
2. Siklus I Pertemuan 2	97
a. Tahap Perencanaan.....	97
b. Tahap Pelaksanaan	102
c. Tahap Pengamatan	105
d. Tahap Refleksi.....	117
3. Siklus II	123
a. Tahap Perencanaan.....	123

b. Tahap Pelaksanaan	129
c. Tahap Pengamatan	131
d. Tahap Refleksi	142
B. Pembahasan.....	146
1. Pembahasan Siklus I	146
2. Pembahasan Siklus II	154
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	159
A. SIMPULAN	160
B. SARAN	161
DAFTAR RUJUKAN	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester I Kelas III	8
Tabel 2.1 Tahap-tahap model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	38
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	49
Bagan 3.1 Alur Penelitian	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 RPP Guru	6
Gambar 2.1 Pembuatan vidio pembelajaran menggunakan <i>Canva</i>	44
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Penelitian	161

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan KD.....	170
Lampiran 2 RPP	171
Lampiran 3 Materi Pembelajaran.....	179
Lampiran 4 Media Pembelajaran	184
Lampiran 5 LKPD.....	189
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	195
Lampiran 7 Evaluasi	202
Lampiran 8 Hasil Pengamatan RPP	208
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	213
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	218
Lampiran 11 Hasil Penilaian Sikap.....	224
Lampiran 12 Hasil Penilaian Pengetahuan	227
Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	229
Lampiran 14 Hasil Penilaian Keterampilan	230
Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	232
Lampiran 16 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	233
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1	235

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 18 Pemetaan KD.....	236
Lampiran 19 RPP	237
Lampiran 20 Materi Pembelajaran.....	245
Lampiran 21 Media Pembelajaran	249
Lampiran 22 LKPD.....	256
Lampiran 23 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	266
Lampiran 24 Evaluasi	272
Lampiran 25 Hasil Pengamatan RPP	276
Lampiran 26 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	281
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	287
Lampiran 28 Hasil Penilaian Sikap.....	293
Lampiran 29 Hasil Penilaian Pengetahuan	296
Lampiran 30 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	298
Lampiran 31 Hasil Penilaian Keterampilan	299
Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	301
Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	302
Lampiran 34 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2	304

SIKLUS II

Lampiran 35 Pemetaan KD.....	305
Lampiran 36 RPP	306
Lampiran 37 Materi Pembelajaran.....	314
Lampiran 38 Media Pembelajaran	317
Lampiran 39 LKPD.....	323
Lampiran 40 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	333
Lampiran 41 Evaluasi	339
Lampiran 42 Hasil Pengamatan RPP	343
Lampiran 43 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	348
Lampiran 44 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	353
Lampiran 45 Hasil Penilaian Sikap.....	358
Lampiran 46 Hasil Penilaian Pengetahuan	361
Lampiran 47 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	363
Lampiran 48 Hasil Penilaian Keterampilan	364
Lampiran 49 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	366
Lampiran 50 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	367
Lampiran 51 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II.....	369
Lampiran 52 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	370
Lampiran 53 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I	371
Lampiran 54 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklis I.....	372

Lampiran 55 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I dan Siklus II.....	373
Lampiran 56 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	374
Lampiran 57 Dokumentasi Penelitian.....	375
Lampiran 58 Surat Izin Penelitian.....	382
Lampiran 59 Surat Balasan Penelitian.....	383
Lampiran 60 Barcode Vidio Penelitian.....	384

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar salah satunya adalah kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa. Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K13) mengambil konsep pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu diartikan sebagai pembelajaran yang mengaitkan beberapa muatan pelajaran dalam satu tema sehingga tidak begitu jelas batas-batas antara muatan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya. Pembelajaran tematik terpadu merupakan rangkaian pembelajaran yang menggunakan tema dalam menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik, dengan pengalaman ini peserta didik diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran (Iasha, 2018).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang bermakna, karena memadukan mata pelajaran sekaligus (Deswita & Amini, 2022). Dalam pembelajaran tematik terpadu guru harus kreatif dan inovatif, selain itu guruteu harus mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna (Upayanto, 2017). Kurikulum 2013

mengharuskan guru untuk menggunakan pembelajaran tematik terpadu, sebuah strategi pembelajaran yang mencakup berbagai disiplin ilmu untuk memberikan peserta didik pengalaman yang bermakna. Keterpaduan dengan pembelajaran ini dapat dilihat dari perspektif belajar dan mengajar. Pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran guna memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik (Majid, 2014).

Pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik adalah pembelajaran tematik yang fokus pembelajarannya diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Dengan demikian konsep pembelajaran bisa tertanam dengan baik dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Dalam proses pembelajaran hasil belajar dibagi menjadi tiga jenis yaitu hasil belajar sikap, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, guru harus bisa memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat memenuhi karakteristik dan kebutuhan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru dapat memotivasi siswa dan menyesuaikan karakteristik siswa baik secara individu maupun klasikal sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Ridha, Firman, & Desyandri, 2021).

Guru dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya berperan sebagai fasilitator tetapi guru adalah orang yang akan mengembangkan pembelajaran demokratis bagi peserta didik serta mengkaji apa yang menarik

untuk bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk itu, guru harus bisa mengembangkan profesionalismenya sesuai dengan perkembangan zaman, merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik agar pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik adalah RPP yang sesuai dengan komponen-komponen yang sudah ditetapkan yakni terdiri dari identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

Hasil Belajar adalah seperangkat pengalaman yang dimiliki siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Rusman (2015) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan khusus yang diperoleh setelah terlibat dalam proses pembelajaran termasuk informasi, sikap, dan keterampilan. Afektif, yang berkaitan dengan sikap atau perilaku, kognitif, yang berkaitan dengan pengetahuan atau wawasan, dan psikomotor, yang berkaitan dengan keterampilan. Kurikulum digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan pendidikannya”.

Guru harus pandai dalam memilih model dan media pembelajaran agar pembelajaran tidak kaku dan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar adalah model *Problem Based Learning* (PBL), karena dengan model ini dapat memberikan pengalaman

langsung dalam memecahkan suatu masalah, aktif dan bekerja sama dalam kelompok sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan berkesan. Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik dalam pemecahan masalah sehingga peserta didik secara langsung mengalami proses penyelidikan dari konsep yang dipelajari agar peserta didik dapat berfikir secara kritis dalam memecahkan masalah (Yolanda, 2018). Jadi model *Problem Based Learning* (PBL) cocok untuk pembelajaran tematik terpadu dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini menggunakan permasalahan yang terdapat pada dunia nyata sebagai suatu pedoman bagi peserta didik untuk belajar dengan cara berfikir kritis.

Media yang digunakan untuk menunjang keberhasilan model *Problem Based Learning* (PBL) diantaranya media audio, visual, visual gerak, audio visual, peta, dan globe. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk menarik perhatian peserta didik di sekolah ialah dengan menggunakan Media *Canva* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran dikarenakan media ini dapat menampilkan teks, video, animasi, audio, gambar, grafik dan lain-lain sesuai dengan tampilan yang diinginkan dan dapat membuat peserta didik untuk fokus memperhatikan pelajaran karena tampilannya yang menarik (Faridah Hayati, 2020). Terdapat beberapa alasan saat memilih media *Canva* sebagai media pembelajaran, ialah karena *canva* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat gambar-gambar animasi berupa materi-materi yang akan diajarkan pada peserta didik. *Canva*

juga merupakan aplikasi online yang dapat diunduh secara gratis, *Canva* dapat digunakan tidak hanya di laptop, tapi juga bisa digunakan di *handphone*, Hasil desain dapat dengan mudah diunduh dan ditampilkan di yang lain, seperti power point. Selain itu, tidak menutup kemungkinan juga dengan menggunakan media *Canva* secara optimal dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik terhadap mata pelajaran tematik terpadu.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21-24 September 2022 di kelas III SDN 26 ATT Padang. Pada tanggal 21 Guru sedang membelajarkan Tema 3 “Benda di Sekitarku”, Subtema 2 “Wujud Benda”, Pembelajaran 3. Peneliti mengamati RPP Guru dan ditemukan beberapa permasalahan, yaitu : (1) RPP yang digunakan masih mengacu atau berpedoman pada buku guru dan tidak dianalisis kembali, (2) Guru masih kurang mengembangkan indikator pembelajaran dan kompetensi dasar, (3) Pada langkah-langkah RPP belum terlihat penggunaan model pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik untuk berpikir kritis, (4) Belum terlihatnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, (5) Indikator tidak sesuai dengan KKO, contohnya pada salah satu indikator memakai kata “Memahami”, sedangkan pada KKO tidak ada kata tersebut dan guru terfokus pada indikator yang ada pada buku guru saja. Bukti tersebut dapat dilihat pada gambar RPP guru kelas III SDN 26 ATT Padang di bawah ini.

MATEMATIKA		
NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1. Memahami satuan panjang.
2	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	4.7.1 Memecahkan masalah sehari-hari mengenai panjang.

Sumber : RPP Guru Kelas III SDN 26 ATT Padang

Gambar 1.1 RPP Guru

Permasalahan yang terjadi pada guru yang peneliti temukan pada tanggal 22, 23 dan 24 yaitu : (1) Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pada proses pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher-centered approaches*), hal ini dibuktikan guru lebih aktif daripada peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung untuk mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, (2) Guru belum menggunakan model pembelajaran karena guru hanya menggunakan pendekatan saintifik saja, (3) Guru kurang membiasakan peserta didik untuk bertanya tentang hal yang dipelajari di lingkungan sekitar, (4) Guru kurang menggali kemampuan memecahkan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar, (5) Guru kurang maksimal dalam penggunaan media untuk menunjang proses pembelajaran, hal itu dibuktikan ketika sedang melaksanakan proses

pembelajaran guru hanya menjelaskan saja materi tanpa menggunakan media pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi pada guru tersebut berpengaruh pada peserta didik, seperti (1) peserta didik masih bersifat pasif saat belajar, hal ini dapat dilihat, dari proses pembelajaran yang guru yang lebih aktif daripada peserta didik, sehingga tidak sesuai dengan kurikulum 2013, (2) peserta didik belum mengembangkan pemikiran kritis dan rendah rasa ingin tahunya karena peserta didik hanya mendengar apa yang dijelaskan oleh gurunya, (3) peserta didik belum mampu meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, baik berupa masalah sendiri maupun kelompok, (4) peserta didik tidak percaya diri pada saat menampilkan hasil kerjanya di depan kelas dan peserta didik belum mampu menyimpulkan materi diakhir pembelajaran. Pembelajaran seharusnya memberikan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri, namun yang terjadi di lapangan keterlibatan guru masih sangat besar, sehingga tidak sesuai dengan harapan dari kurikulum 2013. Akhirnya permasalahan yang terjadi berdampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah.

Permasalahan yang peneliti paparkan di atas, berdampak pada hasil belajar peserta didik, dari 28 orang peserta didik yang terdiri dari 13 laki-laki dan 15 perempuan, yaitu pada 4 mata pelajaran tematik di kelas III SDN 26 ATT Padang dari hasil observasi peneliti bahwasanya hasil belajar peserta didik masih dibawah KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) (≤ 75) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester I Kelas III Tahun

Ajaran 2022/2023 SDN 26 ATT Padang

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran				Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		BI	PPKn	MTK	SBdP			Tuntas	Belum Tuntas
1	AAF	53	92	81	64	290	73		√
2	AM	80	95	81	78	334	84	√	
3	ABP	55	83	55	54	247	69		√
4	AK	53	81	75	53	262	66		√
5	AS	87	97	57	81	322	81	√	
6	AEC	67	81	62	63	273	68		√
7	AMM	64	84	65	60	273	68		√
8	ANQ	53	91	68	66	278	70		√
9	APD	95	94	90	92	372	93	√	
10	AQR	89	86	85	74	334	84	√	
11	ARF	64	68	60	57	249	62		√
12	ALA	70	90	71	64	295	74		√
13	DP	50	69	57	51	227	57		√
14	FNAD	58	80	63	56	257	64		√
15	FA	65	90	66	70	291	73		√
16	FA	50	63	52	55	220	55		√
17	FAP	55	77	60	60	252	63		√
18	HBH	38	38	38	38	152	38		√
19	KAN	81	70	87	67	305	76	√	
20	LH	55	81	54	65	255	64		√
21	LLI	75	88	77	88	328	82	√	
22	MTW	53	76	50	53	232	58		√
23	MDF	50	81	68	52	251	63		√
24	MZR	70	90	53	77	290	73		√
25	NKR	58	84	76	61	279	70		√
26	RR	71	94	76	72	313	78	√	
27	SN	75	94	69	63	301	75	√	
28	ZM	74	79	69	57	279	70		√
Jumlah		1808	2296	1865	1791		1951	8	20
Rata-rata		64,57	82,00	66,60	63,96		69,67	29%	71%

Sumber Data: Guru kelas III SDN 26 ATT Padang Tahun Ajaran 2022/2023

Data pada tabel 1.1 di atas menunjukkan nilai Ujian Tengah Semester 1 peserta didik kelas III SDN 26 ATT Padang. Pada data tersebut dapat dilihat

belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau bisa dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya nilai rata-rata peserta didik. Dari 28 peserta didik hanya 8 orang yang rata-ratanya mencapai KBM dan 20 peserta didik belum mencapai KBM. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan belum berhasil. Jika masalah tersebut tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan mencari solusi pembelajaran efektif untuk memperbaiki perencanaan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik terpadu, demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Alternatif yang dapat digunakan oleh peneliti dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva*. Diharapkan guru dapat menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran dengan baik dan tepat sesuai dengan tahap-tahap yang telah ada dalam proses pembelajaran, karena dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan tahap-tahap yang ada dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik.

Penelitian relevan yang dilakukan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu penelitian yang dilakukan oleh (A Khairi & Miaz, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model PBL di Kelas IV SD”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi

peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang sebanyak 16 siswa. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Rancangan penelitian meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I 85,93% (B) Siklus II 93,75% (SB) b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I 84,71% (SB), Siklus II 96,42% (SB) c) Pelaksanaan pada aspek siswa siklus I 85,71 % (B) dan Siklus II 96,42% (SB) d) hasil belajar siswa siklus I 75,46 (B), Siklus II 87 (A). Dengan demikian model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maharani & Zainil, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Subjek penelitian adalah 29 orang peserta didik kelas V SDN 05 Air Tawar Barat dimana terdapat 17 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP siklus I diperoleh nilai rata-rata 88,37% (B), meningkat pada siklus II menjadi

95,45% (SB). Nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 80,35% (B), meningkat pada siklus II 92,85% (SB). Sedangkan nilai rata-rata aspek peserta didik siklus I diperoleh 80,35% (B), meningkat pada siklus II 92,85% (SB).

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dewi & Wardani, 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar tematik dapat diupayakan melalui pendekatan *Problem Based Learning* terbukti. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya hasil belajar tema Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan dari pra siklus ke siklus 1 dan siklus 2. 1) Hasil belajar berdasarkan ketuntasan belajar dengan $KKM \geq 80$ meningkat dari pra siklus ke siklus 1 dan siklus 2 yakni dari 35%, 60% dan 90%; 2) Hasil belajar berdasarkan skor minimal dari pra siklus ke siklus 1 dan siklus 2 yakni dari 45, 63 dan 70; 3) Hasil belajar berdasarkan skor maksimal dari pra siklus ke siklus 1 dan siklus 2 yakni 80, 85 dan 100; 4) Hasil belajar berdasarkan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus 1 dan siklus 2 yakni dari 59,5; 72,3 dan 84,35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa melalui pendekatan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas II SDN Blotongan 01, ditunjukkan dari perbandingan hasil tes siklus I ke siklus II.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu umumnya dilakukan hanya menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) saja dan tidak disertai dengan media pendukung yang terintegrasi dengan *IT*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil alternatif pembelajaran dalam memperbaiki hasil belajar dengan mengangkat penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Canva* di Kelas III SDN 26 ATT Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat peneliti rumuskan masalah yang perlu dicarikan pemecahannya secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media *Canva* di kelas III SDN 26 ATT Padang?”.

Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini secara khusus yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* di kelas III SDN 26 ATT Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* di kelas III SDN 26 ATT Padang?

3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* di kelas III SDN 26 ATT Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* di kelas III SDN 26 ATT Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* di kelas III SDN 26 ATT Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* di kelas III SDN 26 ATT Padang.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* di kelas III SDN 26 ATT Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* di kelas III SDN 26 ATT Padang. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Serta memberikan kesan yang baru dalam proses pembelajaran bagi peserta didik dengan penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva*.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva*. Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* bisa menjadikan guru sebagai pendidik yang lebih kreatif.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya dapat mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* dalam rangka perbaikan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Serta dapat meningkatkan mutu pendidik yang kreatif dan inovatif.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang menggunakan tahap-tahap Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar. Penelitian ini juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.